

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk implementasi Tridharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PKPM merupakan program wajib bagi mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya di bidang ekonomi, teknologi, dan manajemen.

Frozen food Seandanan merupakan produk makanan siap saji beku yang diolah dengan bahan-bahan berkualitas tinggi dan memiliki cita rasa yang khas. Meski produk ini memiliki potensi pasar yang besar, pemasaran yang efektif masih menjadi kendala utama bagi pelaku UMKM ini. Terutama dalam konteks media sosial, yang telah terbukti menjadi platform penting dalam strategi pemasaran modern.

Di era digital saat ini, media sosial dan metode pembayaran nontunai telah menjadi dua pilar penting dalam strategi pemasaran dan transaksi modern. Salah satu bentuk transformasi digital yang sangat relevan dan penting bagi pelaku UMKM adalah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran digital.

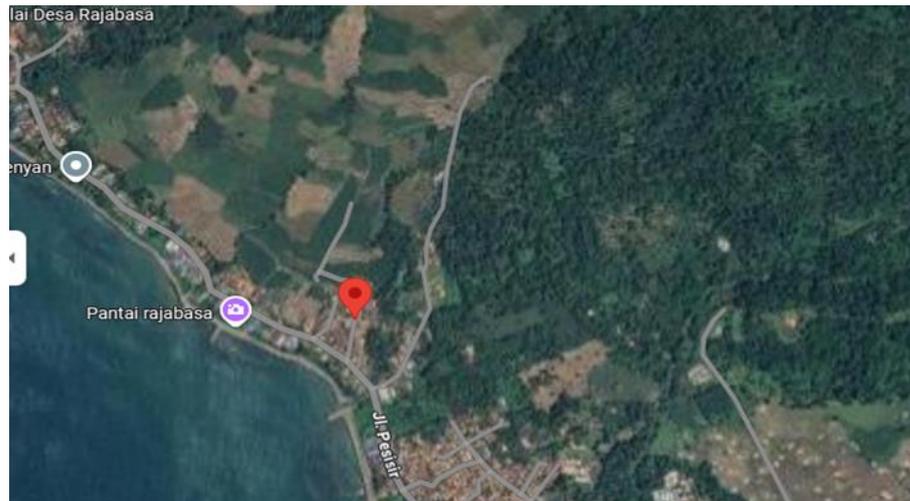
Pembahasan mengenai QRIS menjadi penting karena system ini merupakan bagian dari upaya digitalisasi keuangan yang semakin berkembang di Indonesia. Dengan semakin banyaknya transaksi digital, QRIS berperan sebagai standar pembayaran yang inklusif, memudahkan berbagai lapisan masyarakat dalam melakukan transaksi tanpa harus bergantung pada uang tunai. Selain itu, QRIS juga didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendorong penggunaan transaksi non-tunai untuk menciptakan ekosistem

keuangan yang lebih transparan dan efisien. Perubahan ini tidak hanya mempermudah proses pembayaran bagi konsumen, tetapi juga membantu UMKM dalam meningkatkan pencatatan keuangan, memperluas jangkauan pasar, serta mengurangi ketergantungan pada uang tunai. QRIS memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran secara cepat, mudah, dan aman hanya dengan menggunakan aplikasi dompet digital atau mobile banking.

Namun, berdasarkan pengamatan awal, *Frozen Food Seandanan* belum sepenuhnya memanfaatkan potensi ini. Selain masih rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, sistem pembayaran mereka pun masih konvensional dan terbatas pada transaksi tunai. Hal ini berpotensi menghambat perluasan pasar dan mengurangi kenyamanan konsumen, terutama generasi muda yang sudah terbiasa dengan transaksi digital. Penerapan QRIS diharapkan dapat menjadi solusi strategis bagi UMKM seperti *Frozen Food Seandanan*. Dengan menggunakan QRIS, proses transaksi menjadi lebih praktis dan efisien, serta dapat meningkatkan profesionalisme dan kepercayaan konsumen. Lebih dari itu, penggunaan QRIS juga mendukung transparansi keuangan dan mempermudah pelaku usaha dalam pencatatan transaksi harian.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi yang terintegrasi antara pemasaran digital melalui media sosial dan implementasi pembayaran digital menggunakan QRIS. Strategi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah pengikut dan keterlibatan audiens, tetapi juga menciptakan sistem transaksi yang lebih modern, cepat, dan terpercaya. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemasaran media sosial sekaligus mengkaji efektivitas penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital bagi *Frozen Food Seandanan*. Melalui laporan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang optimal dan aplikatif untuk memperkuat daya saing UMKM di era digital.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Rajabasa

1.1.1.1. Sejarah Desa

Desa rajabasa merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di kecamatan rajabasa. Desa rajabasa terletak diantara selat sunda dan pegunungan sepan (yang sekarang dikenal dengan gunung rajabasa). Menurut beberapa sumber sejarah desa rajabasa dibangun oleh seorang ratu yang bernama ratu segunda yang berasal dari skala berak dan dibantu oleh enam orang saudaranya yang kemudian dibuat dengan pitu muakhi, yang pada perkembangannya des aini menjadi wilayah yang besar yang kemudian disebut bandar. Bandar mempunyai wilayah kekuasaan dari kahay sampai way pedik tengkujuh. Pada perkembangannya desa rajabasa di pimpin oleh ratu segunda sedangkan saudara-saudaranya pindah kedaerah lain.

Pada tahun 1883 terjadilah bencana alam meletusnya gunung krakatau dan terjadi tsunami besar yang mengakibatkan desa rajabasa hilang baik desa maupun warga masyarakat nya hingga catatan-catatan tentang desa rajabasa yang tersurut ikut hilang, hanya yang tertinggal dan dapat diselamatkan adalah cap marga dan beberapa cerita sejarah yang tersurut.

Satu tahun kemudian setelah meletusnya gunung krakatau yaitu pada tahun 1884 desa rajabasa kembali dibangun dan menata kembali pemerintahnya sampai dengan saat ini.

Sejak berdirinya desa rajabasa, hingga saat ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepal desa, adapun nama-nama kepala desa yang pernah memimpin desa **rajabasa** sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------|---------------------|
| 1. Pangeran Menak Ratu | Tahun 1884 S/D 1894 |
| 2. Raden Mas | Tahun 1894 S/D 1906 |
| 3. Pangeran Seliwat Agung | Tahun 1906 S/D 1920 |
| 4. Pangeran Warta Manggala | Tahun 1920 S/D 1932 |
| 5. Hi. Muhammad Rais | Tahun 1932 S/D 1936 |
| 6. Karyansinga Marga | Tahun 1936 S/D 1939 |
| 7. Raden Paksi | Tahun 1939 S/D 1942 |
| 8. Hi. Nawawi | Tahun 1942 S/D 1945 |
| 9. Raja Sulaiman Iya | Tahun 1945 S/D 1956 |
| 10. Rabu Masyiri | Tahun 1956 S/D 1971 |
| 11. Ibrahim Raja Setiawan | Tahun 1971 S/D 1979 |
| 12. Ismail Depati, Ba | Tahun 1979 S/D 1987 |
| 13. M. Yusuf Karya Tihang Marga | Tahun 1987 S/D 1998 |
| 14. Batin Sempurna Jaya | Tahun 1998 S/D 2007 |
| 15. Raden Kesuma | Tahun 2007 S/D 2013 |
| 16. Syamsuddin Depati | Tahun 2013 S/D 2019 |
| 17. Hermansyah. Hr | Tahun 2019 S/D 2024 |
| 18. Agus Sahroni | Tahun 2024 S/D 2030 |

1.1.1.2. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara : Desa Banding, Kecamatan Rajabasa
- 2) Sebelah Timun : Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa
- 3) Sebelah Selatran : Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa
- 4) Sebelah Barat : Teluk Lampung, Kecamatan Rajabasa

1.1.1.3. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

| | | |
|-----------------------------------|-------|-------|
| Luas Desa Rajabasa adalah (Total) | : 705 | Ha/m2 |
| Dengan rincian ; | | |
| ➤ Luas Pemukiman | : 15 | Ha/M2 |
| ➤ Luas Persawahan | : 64 | Ha/M2 |
| ➤ Luas Perkebunan | : 190 | Ha/M2 |
| ➤ Luas Hutan | : 257 | Ha/M2 |
| ➤ Luas Perkantoran | : 0,4 | Ha/M2 |
| ➤ Luas Jalan | : 2 | Ha/M2 |
| ➤ Luas Sekolah | : 0,5 | Ha/M2 |
| ➤ Luas Lapangan Volly | : 0,3 | Ha/M2 |
| ➤ Luas Kuburan | : 2 | Ha/M2 |

Orbitasi :

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 10 Menit
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 10 Km
- Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 30

1.1.1.4. Kondisi Umum dan Mata Pencaharian Desa

Kondisi Umum

Desa Rajabasa merupakan salah satu Desa dalam wilayah Kecamatan Rajabasa dan merupakan Desa Pesisir Pantai, dengan jumlah :

Penduduk Desa Rajabasa (1540 Jiwa)

terdiri dari:

- a. Laki-Laki : 770 jiwa
- b. Perempuan : 770 jiwa

Kepala Keluarga (KK) (412 KK)

terdiri dari :

- a. Laki-laki : 309 KK
- b. Perempuan : 103 KK

Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Rajabasa:

- Petani : 260 Orang
- Pedagang : 64 Orang
- Peternak : 73 Orang
- PNS : 8 Orang
- Bidan : 1 Orang
- Guru : 14 Orang
- Swasta/Lain Nya : 13 Orang

1.1.1.5. Sektor Pendidikan

Sarana Pendidikan yang ada di Desa Rajabasa yaitu :

- PAUD : 1 Buah
- SD Negeri : 1 Buah
- SMP Negeri :-
- SMA Negeri :-

1.1.1.6. Potensi Pariwisata

Desa Rajabasa merupakan daerah pesisir Pantai, panjang pantainya 2200 M yang mempunyai keindahan secara Alami adalah salah satu daerah tujuan Wisata Kabupaten Lampung Selatan, khususnya di Kecamatan Rajabasa, pada tahun 2013 dari IPB Bogor mengadakan penelitian di Kecamatan Rajabasa yang akhirnya menetapkan Desa Rajabasa sebagai Desa

Percontohan Desa Wisata Terpadu, disamping wisata Pantai ada pula wisata gunung ada sumber Air Panas, Air Terjun.dll

Desa Rajabasa sebagai daerah salah satu kawasan daerah tujuan wisata terletak di wilayah yang sangat strategis karena berdekatan dengan daerah wisata lainnya di Kecamatan Rajabasa, seperti: Pantai Wartawan di Desa Way Muli, Air Terjun di Desa Cugung, Pantai Kahai Beach dan Batu Lapis/Pulau Mangkudu yang dapat di jangkau baik melalui Jalan Darat maupun Laut.

Potensi Wisata Desa Rajabasa selain Wisata Pantai ada Wisata Gunung yang tidak kalah menarik keindahannya, seperti: **Way Terjun Cecakhah** dan **Way Panas** yang terletak di Dusun 01 Desa Rajabasa. Sedangkan Wisata Pantainya ada 8 titik lokasi yang semuanya Indah Alami dan dikelola oleh Kelompok Masyarakat setempat yaitu: Pantai Serambi Krakatau, Pantai WWG Pantai Labuhan Saka, Pantai Mios, Pantai Pengumbanan, Pantai Jandong, Pantai Mutiara, dan Pantai Batu Gusung.

Tabel 1. 1 Jumlah dan Persentase Penduduk berdasarkan Tingkat Agama di Desa Rajabasa Tahun 2025

| No | Kelompok | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | |
|----|---------------|--------|---------|-----------|--------|-----------|--------|
| | | Jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % |
| 1 | ISLAM | 1.357 | 99,12% | 703 | 51,35% | 654 | 47,77% |
| 2 | KRISTEN | 9 | 0,66% | 5 | 0,37% | 4 | 0,29% |
| 4 | HINDU | 3 | 0,22% | 2 | 0,15% | 1 | 0,07% |
| | JUMLAH | 1.369 | 100,00% | 710 | 51,86% | 659 | 48,14% |
| | BELUM MENGISI | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| | TOTAL | 1.369 | 100,00% | 710 | 51,86% | 659 | 48,14% |

Tabel 1. 2 Jumlah dan Persentase Penduduk berdasarkan Tingkat Status Penduduk di Desa Rajabasa Tahun 2025

| No | Kelompok | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | |
|----|---------------|--------|---------|-----------|--------|-----------|--------|
| | | Jiwa | % | Jiwa | % | Jiwa | % |
| 1 | Tetap | 1.369 | 100,00% | 710 | 51,86% | 659 | 48,14% |
| | Jumlah | 1.369 | 100,00% | 710 | 51,86% | 659 | 48,14% |
| | Belum Mengisi | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| | TOTAL | 1.369 | 100,00% | 710 | 51,86% | 659 | 48,14% |

1.1.2 Struktur Organisasi Desa Rajabasa



Gambar 1. 2 Struktur Aparat Desa

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rajabasa

- PJ Kepala Desa : Agus Sahroni, SE
- Sekertaris Desa : Saifullah Ismail
- K. Pelayanan : Irma Yanti
- K. Pemerintahan : Ferdy Herlansyah
- K. Kesejahteraan : M.Syahli Ahyar
- K. TU & Umum : Ike Yunita S.,S.PI

K. Perencanaan : Rm. Yoki Wahyudi
 K. Keuangan : Dina Ismaya
 KADUS 1 : M. Dahlan Rahman
 KADUS 2 : Abdul Rizal Gufur
 KADUS 3 : Abdullah

1.1.3 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Rajabasa sebelumnya pernah dibentuk sebagai upaya pemerintah desa dalam mengelola potensi dan aset desa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. BUMDES ini pada awalnya menjalankan kegiatan usaha yang menyesuaikan dengan potensi lokal yang ada di desa Rajabasa. Namun, seiring berjalannya waktu.

BUMDES Desa Rajabasa mengalami kendala dalam pengelolaan, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya inovasi usaha, hingga lemahnya sistem administrasi dan pelaporan keuangan. Kendala-kendala tersebut berdampak pada menurunnya kinerja usaha hingga akhirnya BUMDES tidak lagi beroperasi dan dinyatakan bubar. Meskipun demikian, keberadaan BUMDES di masa lalu tetap memberikan pelajaran penting bagi pemerintah desa dan masyarakat terkait pentingnya pengelolaan yang profesional, transparan, dan berkelanjutan dalam menjalankan usaha desa.

1.1.4 Profil UMKM

Tabel 1.3 Profil UMKM Frozen Food Seandanan

| | |
|---------------------|---|
| Nama Usaha | <i>Frozen Food</i> Seandanan |
| Nama Pemilik | Ibu Ida |
| Alamat Usaha | Jl. Pesisir Ujau, Dusun 3, Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung |

| | |
|----------------------------|---|
| | Selatan. |
| Jenis Usaha | Makanan & Minuman |
| Jenis Produk | Nugget, Bakso Ikan, Kaki Naga dan Rollade |
| Tahun Berdiri | 2024 |
| Jumlah Tenaga Kerja | 3 Orang |
| Nomor Telepon | 083199161535 |
| Kondisi Awal | Belum ada sistem pencatatan keuangan. Semua data transaksi belum tercatat secara konsisten. Informasi terkait keuntungan usaha hanya berdasarkan perkiraan pribadi. |

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam proses Pemabayaran digitalisasi?
2. Bagaimana cara menyusun strategi yang efektif dalam penerapan metode pembayaran digital melalui QRIS bagi UMKM Frozen Food Seandanan di Desa Rajabasa?
3. Apakah penerapan pembayaran digital melalui QRIS dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas peluang pasar bagi UMKM Frozen Food Seandanan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan teknis dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital.
2. Memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang penggunaan dan manfaat QRIS dalam kegiatan transaksi harian.
3. Mendorong adopsi pembayaran non-tunai sebagai upaya modernisasi transaksi yang cepat, aman, dan efisien.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi UMKM
 - a) Meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya pembayaran digital.
 - b) Mempermudah proses pembayaran transaksi secara digital.
 - c) Membantu UMKM mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, meningkatkan keamanan dan pencatatan keuangan.
2. Bagi Mahasiswa
 - a) Menjadi ajang implementasi ilmu Manajemen secara langsung di lapangan.
 - b) Meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim dalam konteks sosial kemasyarakatan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Kepala Dusun, RT, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Karang Taruna Desa Rajabasa.
3. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Rajabasa.
4. Masyarakat Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.